

# Mendeteksi Flash Disk di Sistem Linux

**Yonatan Prasdikatama**

*yp.pcplus\_84@yahoo.com*

*http://ikatama.wordpress.com*

## ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

Siapa bilang Linux tidak dapat menampilkan perangkat yang menggunakan *port* USB, apalagi memunculkan media penyimpanan yang sedang trend di kalangan masyarakat saat ini yaitu FlashDisk di sistem Linux. Tentu saja bisa.

Memang banyak yang bilang untuk menggunakan Linux itu ternyata sulit, pada kenyataannya tidak jika Anda mencoba memutuskan untuk mempelajarinya dengan sukacita.

Terkadang saya juga mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat yang menggunakan *port* USB salahsatunya yaitu FlashDisk. Berbeda dengan konfigurasi printer yang dapat secara langsung dikonfigurasi dengan memanfaatkan **CUPS**(Common Unix Print System) yang tinggal *click&play*, konfigurasi FlashDisk memerlukan perintah khusus yang dijalankan melalui *console*.

FlashDisk tidak akan terdeteksi atau ditampilkan pada **KDiskFree**(sebuah program utilitas untuk menampilkan informasi *device storage* yang terdapat pada KDE) jika tidak di *mount* terlebih dahulu. Bila mencoba-coba dengan *mount* biasa maka kemungkinan besar dapat terbentur dengan masalah perijinan akses.

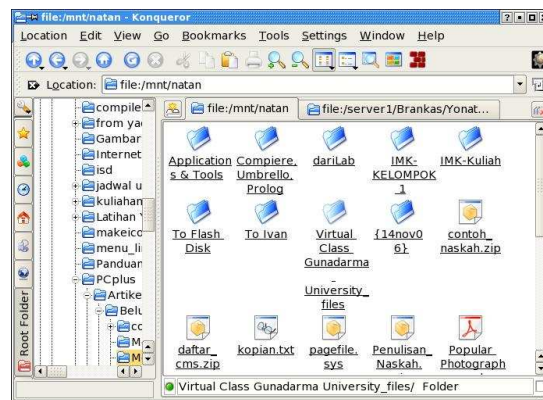
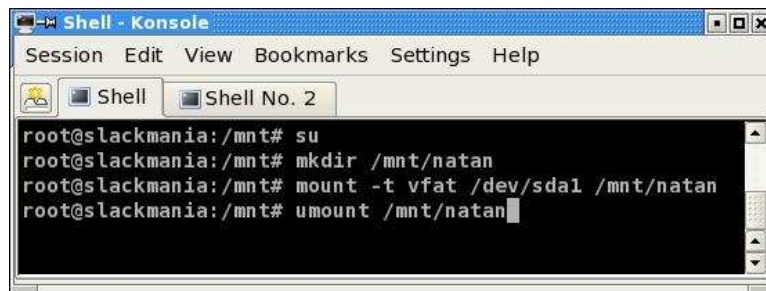
Trik yang satu ini pernah dimuat di Tabloid **PCplus** pada edisi 283(15-28 Mei 2007) melalui rubrik tutorial.

## Tutorial Mendeteksi Flash Disk di Sistem Linux

Nah, lalu bagaimana cara untuk menampilkannya secara sempurna? Salah satu cara praktis untuk menampilkan semua isi FlashDisk agar dapat di edit dan digunakan kembali sebagaimana fungsinya adalah dengan menggunakan perintah *mount*.

Ingin tau cara menggunakannya? Ikutilah petunjuk menarik berikut ini.

1. Masukkan FlashDisk kesayangan Anda ke *port* USB.
2. Buka **Konsole** melalui **KickStart** kemudian pilih **Run Command....** Lalu ketikkan *konsole* pada kolom **Run Command....** Maka jendela **Konsole** akan terbuka.
3. Login sebagai **Root**.
4. Kemudian buat direktori di **/mnt** dengan menggunakan perintah *mkdir /mnt/natan*.
5. Setelah itu ketikkan perintah *mount -t vfat /dev/sda1 /mnt/natan* agar FlashDisk milik Anda dapat terlihat di sistem Linux.
6. Bukalah **Konqueror** melalui **KickStart**. Kemudian ketikkan di **Location** pada jendela **Konqueror** perintah */mnt/natan*. Maka secara otomatis semua isi yang berada pada FlashDisk Anda akan ditampilkan di jendela **Konqueror**.



Sayangnya cara ini hanya dapat dipraktekkan jika *kernel* yang digunakan sudah mendukung perangkat USB. Namun bagi pengguna Linux yang memiliki kernel yang dapat mendukung perangkat USB ini dapat mencoba cara yang telah dijabarkan diatas. Sedangkan untuk melepaskan USB dari *port* atau biasa disebut dengan "*Eject / Safely Remove Hardware*" yaitu dengan cara mengetikkan perintah *umount /mnt/natan* pada **Console**. Cukup mudah dan praktis bukan? Selamat mencoba.

## Biografi Penulis



**Yonatan Prasdikatama.** Lahir di Jakarta, 11 Januari 1984. Memulai pendidikan dasar di SDS Tunas Muda IKKT Jakarta Barat kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP NEGERI 88 Jakarta Barat dan menamatkan pendidikan menengah umum di SMU NEGERI 16, Palmerah, Jakarta Barat angkatan 2002. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Gunadarma, Depok dengan jurusan S1 Sistem Informasi.

Informasi lebih lanjut tentang penulis bisa didapat melalui:

URL : <http://ikatama.wordpress.com/>

Email : [yp.pcplus\\_84@yahoo.com](mailto:yp.pcplus_84@yahoo.com)